
Sosialisasi Ekspansi Model Bisnis Syariah Recycle Coconut Shell Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Amri Amir¹, Rafiqi², Ary Dean Amri³, Aditya Pratama⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: ¹amri.amir@gmail.com, ²rafiqi@unja.com, ³Arydeanamri@gamil.com,

⁴adityapratama@unja.com

Corresponding author: amri.amir@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 24-01-2024

Revisi: 10-02-2024

Disetujui: 15-02-2024

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Kelapa merupakan salah satu komoditi unggulan yang sangat berlimpah di Desa Kuala Lagan. Namun, potensi ini belum dioptimalkan karena kurangnya pemahaman serta pengalaman masyarakat dalam mengembangkan *Recycle Coconut Shell* untuk meningkatkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi yang sudah dimiliki masyarakat desa tersebut. Berdasarkan problematika diatas, dibutuhkan peningkatan pemahaman melalui pemberdayaan masyarakat guna mendukung dan meningkatkan ekonomi kreatif Masyarakat Desa Kuala Lagan. Program ini bertujuan untuk membina dan memberikan Sosialisasi, serta pendampingan kepada masyarakat agar mampu mengoptimalkan potensi desa.

Kata Kunci: Pengabdian, Ekonomi Kreatif, Recycle Coconut Shell

ABSTRACT

This community service activity aims to fulfill daily life. Coconut is one of the superior commodities which is very abundant in Kuala Lagan Village. However, this potential has not been optimized due to the community's lack of understanding and experience in developing Recycle Coconut Shell to improve the creative economy based on the potential that the village community already has. Based on the problems above, it is necessary to increase understanding through community empowerment to support and improve the creative economy of the Kuala Lagan Village community. This program aims to develop and provide socialization and assistance to the community so that they can optimize the village's potential.

Keywords: *devotion, Creative Economy, Recycle Coconut Shell*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, industri kreatif mulai memainkan peran yang sangat mendasar dalam pendirian dan pengembangan bisnis. Dalam gagasan Presiden SBY, disebutkan pentingnya mengembangkan ekonomi kreatif. Penerapan rancangan ekonomi kreatif dalam bentuk peningkatan industri kreatif merupakan penyelesaian cerdas untuk menjaga kesinambungan pembangunan ekonomi dan perluasan usaha di era persaingan global (Amalia, 2019).

Ekonomi Kreatif dapat dikembangkan dengan berbagai cara: **Pertama**, melestarikan dan mengembangkan potensi budaya lokal dan menyesuaikannya dengan perkembangan industri terkini yang lebih modern dan dapat disandingkan dengan model bisnis syariah, sehingga generasi muda tertarik untuk berperan aktif di pasar internasional (Pangestu, 2008). **Kedua**, pelestarian budaya lokal untuk mengangkat reputasi melalui perlindungan peninggalan budaya (Khamasasyiah et.al, 2015). **Ketiga**, sikap kreatif dan dorongan masyarakat untuk menciptakan produk kreatif (Hutabarat, 2015).

Permasalahan dalam perluasan ekonomi kreatif di Desa Kuala Lagan adalah masyarakat belum menggali dan memanfaatkan potensi desa, masih banyak limbah tempurung kelapa yang berserakan dan edukasi masyarakat yang masih kurang dalam mengelola sumber daya alam yang ada (Lonban et.al, 2020). Daur ulang batok kelapa (*Recycle coconout Shell*) mempunyai sudut pandang masa depan yang cerah karena potensi alamnya yang kaya dan adanya pengelolaan ini bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat dan merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi (Suprayetno, 2022). Batok kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan yang unik dan kreatif. Kreasi dari kerajinan tangan batok kelapa menjadi kerajinan yang berdaya guna untuk kebutuhan sehari-hari, seperti sendok, mangkok, garpu dan kerajinan lain yang bernilai jual tinggi (Herawati et.al, 2014). Dengan model bisnis kreatif Daur Ulang Batok Kelapa (*Recycle coconout Shell*) dapat menciptakan ruang kerja baru bagi masyarakat dan kerajinan ini merupakan bentuk ekonomi kreatif yang mengutamakan masyarakat dalam mengembangkan usaha produksi serda dapat menaikkan kesejahteraan dan profitabilitas masyarakat Desa Kuala Lagan (Adinala, 2014; Nuranisah, 2020).

Adanya Model Bisnis Syariah *Recycle Coconout Shell* dapat merubah pandangan masyarakat Desa Kuala Lagan dari limbah menjadi bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi (Wahyuningsih et.al, 2019). Berbagai bentuk limbah dibuang dan diabaikan, begitu juga dengan Batok Kelapa yang dibuang setelah diambil isinya dagingnya. Tidak selamanya limbah menjadi sampah. Dengan produktivitas masyarakat, limbah batok kelapa yang semula sekadar barang tak berharga, bisa diubah menjadi mesin uang yang mampu menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan khususnya Desa Kuala Lagan (Yustita et.al, 2023).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Kuala Lagan, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, karena kontribusi masyarakat untuk penguatan perekonomian desa belum sepenuhnya terealisasikan dengan kondisi saat ini dan Sumber Daya Manusia nya belum cukup terampil dalam mengelola keunggulan potensi Desa. Sebagai langkah nyata untuk menguatkan masyarakat, tim pengabdian melaksanakan sosialisasi tentang *Recycle Coconout Shell*.

Diharapkan nantinya terciptanya sistem Bisnis Model Syariah di Desa Kuala Lagan, Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk memajukan Ekonomi Kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa kuala lagan,kecamatan kuala jambi,kabupaten tanjung jabung timur adalah untuk Peningkatan Ekonomi masyarakat yang mengelola sumber daya secara mandiri dan untuk memenuhi kebutuhan kemakmuran dalam kehidupan. Serta Penerapan rancangan ekonomi kreatif dalam bentuk peningkatan industri kreatif dalam sistem bisnis model syariah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi ekspansi model bisnis syariah recycle coconut shell guna meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat desa kuala lagan kabupaten tanjung jabung timur, dirancang melalui bebarapa tahapan dan metode, yaitu:

Tahap Persiapan

Metode yang digunakan sebelum aktivitas adalah:

1. Melaksanakan penelitian pendahuluan dan studi kondisi sumberdaya dalam Daur Ulang Tempurung Kelapa (*Recycle Coconut Shell*) dan para pengusaha rumahan serta Umkm di Desa Kuala Lagan, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Tabung Timur.
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melaksanakan koordinasi dengan Tim Dosen dan mitra.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi dalam peran dan tugas mitra
5. Menyiapkan tempat latihan dan bimbingan.
6. Membuat jadwal diskusi.

Rencana Kegiatan Pengabdian

Kegitan sosialisasi yang akan dilakukan para pengabdian kepada para Masyarakat pengelola Tempurung Kelapa dalam upaya menumbuhkan jiwa bisnis Ekonomi Kreatif Masyarakat dan meningkatkan pengetahuan tentang *Recycle Coconut Shell* sebagai bentuk pembaharuan strategi Model Bisnis dalam menjalankan kegiatannya:

1. Konsultasi (Monitoring dan wawancara)

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 1 (Maret) 2024, hal: 1-6

2. Pengarahan
3. Memantau hasil kegiatan pendampingan 1 (satu) kali dalam dua minggu selama 2 (dua) bulan berturut-turut.

Evaluasi proses pendampingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan minat masyarakat mengenai *Recycle Coconut Shell* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tahap Persiapan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan Mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan Pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumus permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dan menyusun agenda kegiatan Sosialisasi ekspansi model bisnis syariah recycle coconut shell guna meningkatkan ekonomi kreatif	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan sosialisasi	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan Sosialisasi ekspansi model bisnis syariah recycle coconut shell guna meningkatkan ekonomi kreatif	Sudah dilaksanakan
	Konfirmasi Waktu sosialisasi	Menyusai waktu Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ekspansi model bisnis syariah recycle coconut shell guna meningkatkan ekonomi kreatif	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang disepakati.	Sudah dilaksanakan

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 1 (Maret) 2024, hal: 1-6

Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Mengenai Sosialisasi Ekspansi Model Bisnis Syariah Recycle Coconut Shell Guna Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Kuala Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Berjalan Dengan Lancar. masyarakat Sangat Antusias Mengikuti Rangkaian Kegiatan sosialisasi Tersebut. Pemahaman Terhadap model bisnis syariah recycle coconut shell Dan ekonomi kreatif Dapat Dipahami Dan Diterima, Sehingga Memberi Manfaat Kepada masyarakat. Kegiatan Ini Memberikan Pengaruh Yang Baik Kepada Pengusaha Home Industri Dan Umkm Di desa kuala lagan. Dikarenakan Dengan Adanya Kegiatan Ini Dapat Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Para Pelaku Usaha Home Industri Dan Umkm.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan sosialisasi ini, kami mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya kepada masyarakat desa kuala lagan kabupaten tanjung jabung timur telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. dan kami berharap sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

Adinala, M. (2014). Analisis Nilai Tambah dan Margin Pemasaran Produk Kerajinan Agroindustri Tempurung Kelapa (Kasus UMKM Tempurung unik di Desa Wonorejo, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar).

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 2 No. 1 (Maret) 2024, hal: 1-6

- Amalia, R., Dharmawan, A.H., Prasetyo, L.B. and Pacheco, P., (2019). Perubahan tutupan lahan akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit: Dampak sosial, ekonomi dan ekologi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), pp.130-139.
- Herawati, M. L. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi Didusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Hutabarat, L. R. F. W. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1), 12-19.
- Khamasasyiah, D. I., Karimah, I., & Novianto, R. (2015). Ubud Islamic Food Addict Sebagai Bentuk Inovasi Ekspansi Umkm Syariah Di Indonesia 233. *Jurnal Syariah*.
- Lomban, R. G., Tampi, G., & Plangiten, N. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Kerajinan Tempurung Kelapa Di Kelurahan Kamasi Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(89).
- Nuranisah, N. (2020). *Ekonomi Kreatif Kerajinan Tempurung Kelapa Di UMKM "Nature Bag" Desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Pangestu, M.E., (2008). Pengembangan ekonomi kreatif indonesia 2025. *disampaikan dalam Konvensi Pengembangan Ekonomi Kreatif, 2009-2015*.
- Suprayetno, D., (2022). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Pengolahan Batok Kelapa Menjadi Aneka Peralatan Rumah Tangga Pada Ukm Galih Kelapa Disa Lingsar, Lombok Barat: Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Pengolahan Batok Kelapa Menjadi Aneka PeralatanRumah Tangga Pada Ukm Galih Kelapa Disa Lingsar, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Makarya*, 1(2), pp.53-60.
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195-205.
- Yustita, A. D., Hardiyanti, S. A., Wahid, M. A., & Fajaryanto, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Industri Kreatif Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan dan Penerapan Teknologi Mesin Pencetak Briket. *Madaniya*, 4(4), 1699-1709.